

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor DPRD Kabupaten Pulau Morotai. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena Kabupaten Pulau Morotai adalah Kabupaten Baru yang di mekarkan pada Tahun 2008, dan DPRD Kabupaten Pulau Morotai kurang maksimal melaksanakan fungsi legislasi dan hal ini merupakan bagian dari persoalan yang patut mendapatkan perhatian khusus, sehingga penulis berkepentingan untuk menjadikan penelitian ini sebagai instrument untuk memecahkan problematika yang dihadapi oleh DPRD Kabupaten Pulau Morotai.

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis cenderung untuk menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti harus berinteraksi secara langsung dengan Anggota DPRD, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, apa adanya, melalui suatu proses wawancara sehingga bisa mencapai target yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah atau dalam proses penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut.

Alasan memilih pendekatan kualitatif karena hal ini berkaitan dengan konsep, judul dan rumusan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan yang mengarah pada studi kasus.

Dalam rangka mendukung data tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memudahkan analisis mengenai rasio perkembangan kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pulau Morotai.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh berdasarkan jenis dan sumber data adalah :

1. Data Primer : data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, yaitu data tentang pengajuan raperda, berapa yang kemudian disahkan dan berapa pula yang di tolak oleh DPRD mulai dari tahun 2009-2014, selanjutnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja DPRD itu sendiri, adapun informan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Ketua Dewan

- b. Ketua Badan Legislasi
 - c. Anggota Badan Legislasi.
2. Data Sekunder : data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, peraturan daerah, undang-undang dan arsip-arsip yang dapat menjadi penunjang dari data primer. Dari data primer tersebut untuk mengetahui data tentang, misalnya data tentang kinerja DPRD, evaluasi kinerja DPRD, perda inisiatif eksekutif dan legislatif, dan nama-nama dari DPRD serta jenjang pendidikan dari DPRD Kabupaten Pulau Morotai itu sendiri.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data-data tersebut maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Patton dalam Muh. Nazir (2005) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan kepada seseorang informan, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Dewan, Ketua Badan Legislasi dan Anggota Badan Legislasi.

b. Dokumentasi

Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari data penting bagi kepentingan dalam penelitian ini yang datanya sudah terdapat dalam dokumen tertulis, seperti profil DPRD Kabupaten Pulau Morotai, Struktur DPRD Kabupaten Pulau Morotai, serta Dokumen lain yang berhubungan dengan Kinerja Fungsi Legislasi. Bogdan dan Bikien (1982) dalam Muh. Nazir (2005), "dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai nara sumber, yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya".

Tabel 3.5.
Matriks Tujuan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Tujuan Penelitian	Wawancara	Dokumentasi
2. Fungsi Legislasi (DPRD)		
a. Membuat Peraturan Daerah	✓	✓
b. Pembahasan rancangan Peraturan Daerah	✓	✓
c. Persetujuan atas pengesahan rancangan Peraturan Daerah	✓	✓
3. Indikator Kinerja		
a. Jumlah Perda yang diusulkan	✓	✓
b. Perda inisiatif eksekutif dan legislatif	✓	-
c. Perda yang diterima dan ditolak	✓	✓
d. Perda yang dihasilkan		
4. Tujuan Pemekaran Daerah		
a. peningkatan pelayanan kepada masyarakat	-	✓
b. percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi	-	✓
c. percepatan pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah	-	✓
d. percepatan pengelolaan potensi daerah		
e. peningkatan keamanan dan ketertiban	-	✓
f. peningkatan hubungan yang serasi antara Pusat dan Daerah	-	✓
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja DPRD		
a. Pendidikan (SDM)	✓	✓
b. Data/informasi	-	✓
c. Pengalaman	✓	-
1. Objek Penelitian		
a. Ketua DPRD	✓	✓
b. Ketua Badan Legislasi	✓	✓
c. Anggota Badan legislasi	✓	✓

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif Kualitatif dengan tahanan reduksi data, kategorisasi, kemudian diinterpretasi

(penafsiran) dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data adalah mengadakan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan dilapangan, dokumentasi dilapangan, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya. Setelah data dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstrak (proses pembuatan rangkuman), selanjutnya adalah *menyusun dalam satuan-satuan*. Satuan-satuan itu kemudian di kategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap terakhir adalah analisis data adalah *mengadakan pemeriksaan keabsahan data*. Selesai pada tahap ini, mulai mulai pada tahap penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif (Moleong,2010:247). Intinya data yang telah dikumpul dari berbagai sumber perlu disusun terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh validitas/keabsahan data, maka dalam analisis ini penulis menggunakan teknik triangulasi data, yang bertujuan untuk mengadakan pencegahan atau perbandingan terhadap sumber data yang satu dengan yang lain, antara narasumber (responden) yang satu dengan yang lain. Dengan demikian, akan diperoleh kesimpulan analisis yang signifikan mengenai permasalahan yang diteliti (Moleong, 2010:330).

Maka dari itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diartikan sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas. Data yang

dianalisis adalah hasil pengamatan dan wawancara yang telah dituangkan dalam catatan. Data dalam catatan inilah yang akan dianalisis secara kualitatif, dalam arti bahwa data yang akan disajikan berupa narasi.

3.7. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini direncanakan terdiri dari 6 bab dan setiap bab dibagi dalam berbagai sub-bab. Sebagai suatu kesatuan gagasan pemikiran, setiap bab diupayakan memiliki hubungang satu sama lain sehingga secara keseluruhan muatan penulisan tesis ini akan merupakan satu jalinan makna yang menjadi suatu hasil kerja yang komprehensif. Untuk memberikan gambaran umum tesis ini, maka disusun sistematika sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam bab ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai analisi kinerja DPRD, pada bab ini juga diuraikan teori-teori desentralisasi, kinerja DPRD dalam pembuatan peraturan daerah. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka pikir, defenisi konsep defenisi operasional serta variabel serta indikator penelitian.

Bab III adalah penelitian. Dalam bab ini menguraikan lokasi penelitia, tipe/pendekatan penelitian, unit analisis data, jenis/sumber data, teknik pengumpulan data, terakhir analisis data dan sistematika penulisan.

Bab IV memuat tentang deskripsi lokasi penelitian terdiri dari letak geografis dan batas wilayah administratif, demokrafis, dan gambaran umum

DPRD Kabupaten Pulau Morotai diantaranya kedudukan, fungsi, tugas dan wewenang DPRD Kabupaten Pulau Morotai.

Bab V memuat tentang hasil dan analisis penelitian berupa kinerja DPRD dan Pemerintahan Kabupaten Pulau Morotai yaitu kinerja DPRD dalam pembuatan peraturan daerah.

Bab VI mengakhiri keseluruhan hasil dan pembahasan yang berisis kesimpulan dan saran. Bab ini menyajikan kesimpulan yang merupakan gambaran dan jawaban atas pokok permasalahan yang telah dirumuskan. Pada bab penutup juga dikemukakan saran-saran sebagai rekomendasi dalam tesis ini.